

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BEI INDONESIA PERIODE  
TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**Mgs.Agum Octandy**

**NPM : 1601120084**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2020**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

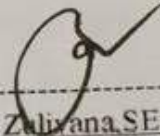
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mgs. Agum Octandy  
Nomor Pokok/Npm : 1601120084  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode Tahun 2017-2019

Pembimbing Skripsi

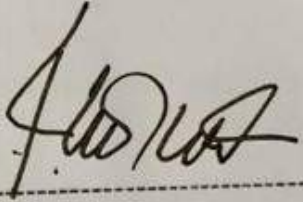
Tanggal 2 / 10 / 20

Pembimbing I

  
Meti Zuliyana, SE, M. Si, Ak. CA  
NIDN : 0205056701

Tanggal 2 / 10 / 20

Pembimbing II

  
Dwi Septa Aryani, SE, M. Si, Ak. CA  
NIDN : 0206098502

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal 2 / 10 / 20



Dr. Msy. Mikial, SE, M. Si, Ak. CA, CSRS  
NIDN : 020506401

325 / PS / DFE / 20

## ABSTRAK

**MGS.AGUM OCTANDY, Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode Tahun 2017-2019 (Dibawah Bimbingan Ibu Meti Zuliyana,SE,M.Si,Ak,CA dan Ibu Dwi Septa Aryani,SE,M.Si,Ak,CA).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil yaitu berjumlah 30 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen perusahaan, buku-buku dan catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis linier berganda dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan, dapat dilihat dari nilai Signifiansi (Sig) variabel kepemilikan manajerial (X1) sebesar  $0,001 < 0,05$ . 2) ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, dapat dilihat dari nilai Signifiansi (Sig) variabel komisaris independen (X2) sebesar  $0,487 > 0,05$ . 3) ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan, dapat dilihat dari nilai Signifiansi (Sig) variabel komite audit (X3) sebesar  $0,934 > 0,05$ . 4) ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, dapat dilihat dari nilai Signifiansi (Sig) variabel kualitas audit (X4) sebesar  $0,197 > 0,05$ . 5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemilikan manajerial (X1), komisaris independen (X2), komite audit (X3), kualitas audit (X4), secara simultan terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai Sig.  $0,000. < 0,05$ . Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square adalah 0,517 atau sama dengan 51,7%. Hal ini menunjukkan berarti 51,7% integritas laporan keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu variabel kepemilikan manajerial (X1), komisaris independen (X2), komite audit (X3) dan kualitas audit (X4). Sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini, begitu pula dengan sampel yang digunakan. Dengan demikian, penelitian yang akan datang dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai *good corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Integritas Keuangan.

***MGS.AGUM OCTANDY, The Effect of Good Corporate Governance (GCG) and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements in Chemical Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2019 Period (Under the Guidance of Ms. Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA and Mrs. Dwi Septa Aryani, SE, M.Si, Ak, CA).***

*This study aims to determine and analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements in Chemical Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2019 Period. The method used in sampling is saturated sampling, in which all members of the population are sampled because the population is relatively small, amounting to 30 companies with the data sampling technique used in this study are company documents, books and records related to research. The data analysis method used is multiple linear analysis method with quantitative descriptive analysis.*

*The results showed that: 1) it was found that there was an influence between managerial ownership on financial integrity, it can be seen from the significant value (Sig) of the managerial ownership variable (X1) of  $0.001 < 0.05$ . 2) it was found that there was no influence between independent commissioners on financial integrity, it can be seen from the significance value (Sig) of the independent commissioner variable (X2) of  $0.487 > 0.05$ . 3) it was found that there was no influence between managerial ownership on financial integrity, it can be seen from the significance value (Sig) of the audit committee variable (X3) of  $0.934 > 0.05$ . 4) it was found that there was no influence between audit quality on financial integrity, it can be seen from the Significance value (Sig) of the audit quality variable (X4) of  $0.197 > 0.05$ . 5) there is a positive and significant relationship between managerial ownership (X1), independent commissioner (X2), audit committee (X3), audit quality (X4), simultaneously on financial integrity with the Sig.  $0,000. < 0.05$ . It is known that the coefficient of determination R Square is 0.517 or equal to 51.7%. This indicates that 51.7% of the integrity of the financial statements (Y) can be explained by the independent variables, namely managerial ownership (X1), independent commissioners (X2), audit committee (X3) and audit quality (X4). While the remaining 48.3% is explained by other variables outside of this study.*

*For future research, it is advisable to look for a population scope that is different and wider than the population used in this study, as well as the sample used. Thus, future research can provide a more specific picture of good corporate governance and audit quality on the integrity of financial statements.*

*Keywords: Managerial Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee, Audit Quality, and Financial Integrity.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	8
2.1.1 <i>Good Corporate Governance</i> .....	8
2.1.1.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	8
2.1.1.2 Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	9
2.1.1.3 Unsur-unsur <i>Good Corporate Governance</i> .....	10
2.1.1.4 Tujuan & Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> .....	11
2.1.1.5 Lingkup <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
2.1.1.6 Faktor Keberhasilan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .....	12

2.1.1.7 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> .....	13
2.1.2 Kualitas Audit .....	15
2.1.2.1 Pengertian Audit .....	15
2.1.2.2 Elemen-elemen Kualitas Audit .....	16
2.1.2.3 Indikator Kualitas Audit .....	17
2.1.2.4 Standar Kualitas Audit .....	17
2.1.2.5 Kriteria Pemenuhan Kualitas Audit .....	18
2.1.3 Integritas Laporan Keuangan .....	19
2.1.3.1 Pengertian Integritas laporan Keuangan .....	19
2.1.3.2 Cara Mengukur Integritas laporan Keuangan .....	20
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Integritas laporan Keuangan .....	21
2.2 Penelitian Lain yang Relevan .....	22
2.3 Kerangka Berfikir .....	23
2.4 Hipotesis .....	24
2.4.1 Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> .....	24
2.4.1.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	24
2.4.1.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	25
2.4.1.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas laporan keuangan .....	26
2.4.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas laporan Keuangan .....	27
2.4.3 Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> & Kualitas Audit Terhadap Integritas laporan Keuangan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Tempat Penelitian .....	29
3.1.2 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	29

3.2.1 Sumber Data.....	29
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel.....	32
3.3.3 Sampling .....	33
3.4 Rancangan Penelitian.....	35
3.5 Variabel dan Definisi variabel .....	36
3.6 Instrumen Penelitian .....	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.7.1.1 Uji Normalitas .....	39
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas .....	40
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	40
3.7.1.4 Uji Autokorelasi .....	41
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
3.7.3 Uji Hipotesis .....	42
3.7.3.1 Uji t .....	42
3.7.3.2 Uji F .....	44
3.7.4 Uji Analisis Korelasi.....	45
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	46
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	48
4.1.2.1 Visi .....	48
4.1.2.2 Misi .....	48
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	49
4.1.3.1 Struktur Organisasi .....	49
4.1.3.2 Uraian Tugas .....	50



4.1.4 Seleksi Sampel .....	52
4.1.5 Sekilas Beberapa Profil Perusahaan Sampel .....	54
4.1.5.1 Astra Agro Lestari Tbk .....	54
4.1.5.2 Mahaka Media Tbk .....	55
4.1.5.3 Barito Pacific Tbk .....	55
4.1.5.4 Duta Pertiwi Nusantara Tbk .....	56
4.1.5.5 Ekadharna International Tbk .....	56
4.1.5.6 Eterindo Whanatama Tbk .....	56
4.1.5.7 Intan Wijaya Internasional Tbk .....	57
4.1.5.8 Emdhaki Etama Tbk .....	57
4.1.5.9 Madusari Murni Indah Tbk .....	58
4.1.5.10 Indo Acidatama Tbk .....	58
4.1.6 Statistik Deskriptif .....	59
4.1.7 Uji Asumsi Klasik .....	61
4.1.6.1 Uji Normalitas .....	61
4.1.6.2 Uji Multikolinearitas .....	62
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.1.6.4 Uji Autokorelasi .....	64
4.1.8 Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
4.1.9 Uji Hipotesis .....	67
4.1.8.1 Uji t .....	67
4.1.8.2 Uji F .....	69
4.1.10 Uji Analisis Korelasi .....	70
4.1.11 Uji Koefisien Determinasi .....	73
4.2 Pembahasan .....	74
4.2.1 Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Keuangan .....	74
4.2.2 Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	75
4.2.1.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Keuangan .....	75

4.2.1.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Keuangan .....	76
4.2.1.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Keuangan .....	77
4.2.3 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Keuangan .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Lain yang Relevan .....	22
Tabel 3.1 Nama Perusahaan yang Terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia .....	31
Tabel 3.2 Nama Perusahaan yang Terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia .....	32
Tabel 3.3 Nama Perusahaan yang Terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia .....	34
Tabel 3.4 Variabel & Definisi Oprasional .....	37
Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	49
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia .....	53
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi .....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	24

## PERNYATAAN BEBAS FLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mgs. Agum Octandy

NPM : 1601120084

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019" adalah hasil pekerjaan dan ide saya, pendapat atau materi dari sumber lain dikutip dengan penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk diketahui oleh pihak yang berkepentingan dan saya bersedia menanggung resiko dan sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



Mgs. Agum Octandy

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan melaporkan pencapaian target usahanya melalui informasi pada laporan keuangannya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dengan demikian laporan keuangan harus disusun dengan menjunjung tinggi prinsip integritas. Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif diukur dengan konservatisme.

Mayangsari dalam hardiningsih (2010:62), “Menyatakan bahwa secara intuitif prinsip konservatisme bermanfaat karena dapat digunakan untuk memprediksi kondisi mendatang yang sesuai dengan tujuan laporan keuangan”. Karakteristik informasi dalam prinsip konservatisme ini dapat menjadi salah satu faktor untuk mengurangi manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan integritas laporan keuangan. Laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi. Namun mewujudkan integritas laporan keuangan merupakan hal yang berat. Terbukti terjadi beberapa kasus yang membuat keraguan terhadap integritas laporan keuangan.

Munculnya berbagai skandal akuntansi yang terjadi pada perusahaan-perusahaan telah mengakibatkan turunnya kepercayaan publik terutama investor terhadap pelaporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Badan Pemeriksa Keuangan menemukan beberapa pelanggaran kepatuhan PT Jamsostek atas laporan keuangan 2011 dengan nilai di atas Rp 7 triliun. Kasus manipulasi juga

terjadi pada perusahaan jasa, yaitu pada PT. KAI yang terjadi pada tahun 2005. PT. KAI diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dan meraih keuntungan sebesar 6,9 Miliar.

Kasus manipulasi data keuangan yang terjadi dapat membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan. Terungkapnya ketidakjujuran perusahaan dalam penyajian laporan keuangan akan menimbulkan kecurigaan pada tata kelola perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *corporate governance*.

Pelaksanaan *corporate governance* menuntut adanya perlindungan yang kuat terhadap hak-hak pemegang saham minoritas. Semakin baik penerapan *corporate governance* yang dilakukan perusahaan maka akan diharapkan mengurangi perilaku manajemen perusahaan yang bersifat oportunistik sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan integritas yang tinggi, yaitu laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu aturan, prosedur, dan hubungan antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut. Perusahaan memiliki struktur *corporate governance* diantaranya kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit.

Kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana manajemen mempunyai saham perusahaan atau dengan kata lain manajemen tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini dapat dilihat dari besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh

manajemen. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan yang dapat diukur dari persentase saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Komisaris independen sama halnya dengan komite audit yang memiliki peran penting dalam penerapan *corporate governance* pada perusahaan. Komisaris independen memiliki tugas sentral dalam membantu dewan komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan perusahaan, termasuk pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi. Komisaris independen bertanggung jawab untuk memastikan transaksi berelasi perusahaan adalah untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham dan bukan untuk tujuan oportunistik. BAPEPAM sendiri dalam upaya untuk mendukung penerapan *corporate governance* telah menerapkan peraturan mengenai minimal personil untuk komite audit serta komisaris independen yang wajib dimiliki dalam perusahaan, namun sangat disayangkan karena hingga saat ini masih ada beberapa perusahaan di Indonesia yang memiliki jumlah komite audit maupun komisaris independen dibawah dari jumlah wajib minimal yang telah diatur.

Selain komite audit dan komisaris independen, auditor diharapkan dapat membantu mempengaruhi pengungkapan transaksi pihak berelasi sehingga informasi terkait berelasi yang disembunyikan dapat lebih diminimalkan. Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar tentu diharapkan memiliki kualitas yang lebih baik. KAP berukuran besar seperti *big-four* yang memiliki kantor akuntan banyak yang tersebar di berbagai negara tentu memiliki pengalaman yang



lebih baik dibandingkan dengan KAP yang hanya melakukan pekerjaan auditing pada perusahaan lokal saja. Dengan pengalaman lebih, KAP *big-four* dianggap lebih berani serta lebih mampu untuk mempengaruhi perusahaan dalam hal pelaporan keuangan, termasuk dalam luas pengungkapan pada laporan keuangan. Dari faktor tersebut, KAP berukuran besar diharapkan lebih dalam hal membantu perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi perusahaan pada laporan keuangan perusahaan yang menjadi klien mereka.

Penelitian Qonitin dan Yudowati (2018:10) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian (Putra & dul,2012:2) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dikarenakan proporsi kepemilikan institusional banyak berperan diluar manajemen perusahaan.

Menurut Nabela (2012:2) Struktur *corporate governance* selanjutnya yaitu komisaris independen. Komisaris independen merupakan proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang diukur dengan persentase. Menurut Nuraini (2012:116) kepemilikan institusional adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, dana pension, atau perusahaan lain). Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Mekanisme *corporate governance* lainnya yaitu komite audit. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris

dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Penelitian Habibie (2017:87) membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Qonitin & Yudowati (2018:11) menunjukkan komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian Tunisia dan Lastanti (2016:69-78) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Hardiningsih (2010:62) menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu dan uraian di atas, dapat ditarik simpulan bahwa tidak semua teori yang ada sesuai dengan kejadian yang terjadi. Penulis bermaksud untuk menguji kembali dengan mengangkat judul : **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode Tahun 2017-2019”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit) dan kualitas audit secara simultan

terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?

2. Berapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit) secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?
3. Berapa besar pengaruh kualitas audit secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial, komisaris dan independen komite audit) dan kualitas audit secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial, komisaris dan independen komite audit) secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu ekonomi di bidang Pengauditan khususnya mengenai pengaruh *good corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam melakukan penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* dan menjaga kualitas audit laporan keuangan yang berintegritas.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bacaan serta dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Andri Hardiyansyah. 2017. *Pengaruh Independensi dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada 14 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Arens, A.A., dkk. 2017. *Auditing & Jasa Asuransi Assurance*. Jakarta: Salemba Empat
- Arens Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S, Amir Abadi Jusuf. 2017. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI 2017, 2018,dan 2019. <http://www.idx.co.id>
- Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir, Edisi Pertama, Cetakan Kelima* : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Habibie. 2017. “*Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Leverage terhadap integritas Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)*”. Skripsi.UIN Syarif
- Ghozali, 2018. *Metodelogi Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Lukviarman. 2016. *Pengertian Good Corporate Governance*. London: Gee
- Hardiansyah, Andri.2017. *Pendekatan Kualitas Audit*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2010. *Penerapan Good Corporate Governance*. Yogyakarta: CAPS
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2016. *Indikator Kualitas Audit* dikutip 12 Oktober 2016 dari <http://iapi.or.id>
- Indriati, Wiendy. 2018. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang listing di BEI Tahun 2014-2017*. Skripsi.

Program Studib Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia:  
Yogyakarta.

KEPMEN BUMN No. KEP-117/M-BU/2002 tanggal 1 Agustus 2001. *Penerapan GCG dilingkungan BUMN dan BUMD* : [www.depkeu.go.id](http://www.depkeu.go.id)

Komite Nasional Kebijakan Gavernance (KNKG). 2011. *Keberhasilan pelaksanaan GCG pada perusahaan*. Jakarta

Martini. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah II*. Jakarta: Salemba Empat

Mayangsari, S. 2010. “*Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap integritas Laporan Keuangan*”. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya, 16-17 Oktober 2010

Mulyadi. 2014. *Auditing*. Buku satu, edisi enam. Salemba. Jakarta

Putra P.P.2017. *Pengaruh GCG, CSR, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Kereta Api Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.

Qonitin, R.A., & Yudowati, S.P (2018). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Proceeding of Management

Sanusi, AA Jemain. 2016. *Pengelompokkan Data*. Springer Netherlands

Siregar, Syofian. 2013. *Kriteria Sampel*. Jakarta : Kencana

Sugiyono. 2015. *Teknik Pengumpulan Data*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Populasi, Sampel, Sampling*. Bandung:Alfabeta.

Tunggal, Amin Wijaya. 2013 *Internal Audit dan Good Corporate Governance*. Jakarta:Erlangga

